

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dilaksanakannya pemberian asuhan bertepatan pada PMB Nurhamidah S.ST Jl. Hayam Wuruk No. 122/98 Kb. Jeruk Kec.Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung.Waktu dilaksanakannya pemberian asuhan dimulai pada tanggal 12 Maret 2022 saat postpartum hari ke dua sampai kunjungan nifas berakhir.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dari studi kasus ini Ny. S usia 21 tahun di Jl. P. Antasari Gg. Mulia No. 4C, Kedamaian, Kota Bandar Lampung. Dalam studi kasus ini, criteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Kondisi ibu sehat, tidak memiliki riwayat penyakit bawaan seperti diabetes
3. Ibu postpartum pada kehamilan primigravida atau multigravida, postpartum hari kedua luka perineum derajat dua

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan meliputi:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk penelitian serta sebagai dokumentasi hasil asuhan untuk ibu hamil sampai postpartum
3. Alat dan bahan yang digunakan adalah stetoskop dan tensimeter

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat tidak secara langsung dari objek kaus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumntasi informasi yang didapat dari buku KIA dan dat kohort ibu nifas di PMB

E. Bahan dan Alat

Saat melakukan studi kasus dengan judul perawatan luka jahitan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong.

Penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi

a. Lembar panduan observasi

2. Pemeriksaan fisik

a. Thermometer

b. Tensimeter dan stetoskop

c. Jam tangan penunjuk detik

3. Perawatan luka jahitan perineum

a. Daun binahong

b. Air rebusan

c. Handuk

d. Pembalut

4. Wawancara dan alat yang digunakan

a. Format pengkajian pemeriksaan fisik

b. Buku tulis dan pena

5. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu nifas

F. Jadwal Kegiatan (Matrik Kegiatan)

| No | Hari/Tanggal | Perencanaan |
|----|---------------|---|
| 1 | 01 Maret 2022 | <p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memperkenalkan diri kepada pasien b. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa ibu akan menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir c. Memastikan ibu mengerti dalam penjelasan ibu sebagai pasien dengan laporan tugas akhir d. Melakukan pendekatan terhadap ibu dan membina hubungan baik e. Melakukan pengkajian data ibu f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, dan menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu |
| 2 | 02 Maret 2022 | <p>Kunjungan ANC Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital b. Melakukan pemeriksaan fisik c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi pada masa nifas d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka jahitan perineum pada masa nifas, dengan mengajarkan ibu cara mengolah serta menggunakan air rebusan daun binahong untuk cebok atau membasukan luka jahitan perineum agar lebih cepat kering e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai |

| | | kebutuhan gizi pada masa nifas |
|---|---------------|---|
| 3 | 04 Maret 2022 | <p>Postpartum hari ke 2 kunjungan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital b. Melakukan pemeriksaan fisik c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi pada masa nifas d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka jahitan perineum menggunakan air rebusan daun binahong agar luka perineum cepat kering e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi pada masa nifas |
| 4 | 10 Maret 2022 | <p>Kunjungan hari ke 6 postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan b. Memeriksa luka jahitan ibu c. Memeriksa tali pusat, menganjurkan ibu ketenaga kesehatan segera jika terdapat tanda-tanda bahaya |
| 5 | 24 Maret 2022 | <p>Kunjungan 2 minggu postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan b. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau piskesmas setiap bulan untuk mendapat imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan kembang bayi c. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah masa nifas selesai. |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Serta pengendalian kehamilan</p> <ul style="list-style-type: none">d. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang semua jenis-jenis alat kontrasepsi serta indikasi serta kontraindikasie. Memberikan ibu informend consent sebagai pilihan ibu tedapat kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibuf. Melakukan tindakan pemasangan kontrasepsig. Melakukan dokumentasi menganjurkan ibu untuk kembali |
|--|--|--|